GL03

DOKUMEN UJI PERANGKAT LUNAK

<TEKOM GYM>

untuk:

Pusat Kebugaran Tekkom Gym Purwokerto, Jawa Tengah

Dipersiapkan oleh:

SINGGIH PRAWIRO NEGORO (2211102341)

M . ALFAREZ PAHLEVI TANJUNG (2211102069)

HAYYAN NASHRULLOH (2211102100)

NIZAR QULUBI (2211102096)

HIZAM ARIPIN (2211102317)

Prodi Teknik Informatika - Universitas Telkom

	Prodi S1 Teknik	Nomor Dokumen		Halaman
Telkom University	Informatika Universitas Telkom	D	UPL-001	1/
		Revisi	-	DESEMBER 2024

Daftar Isi

1	Pend	dahuluandahuluan adalah dahuluan dahuluan dahuluan dahuluan dahuluan dahuluan dahuluan dahuluan dahuluan	4
	1.1	Tujuan Pembuatan Dokumen	4
	1.2	Deskripsi Umum Sistem	4
	1.3	Definisi dan Singkatan	.Error! Bookmark not defined.
	1.4	Referensi	
2	Ling	gkungan Pengujian Perangkat Lunak	.Error! Bookmark not defined.
	2.1	Perangkat Lunak Pengujian	4
	2.2	Perangkat Keras Pengujian	4
	2.3	Material Pengujian	4
	2.4	Sumber Daya Manusia	4
	2.5	Metode Pengujian	
	2.6	Tujuan Pengujian	
	2.7	Rencana Pengujian	7
	2.8	Pelaksanaan Pengujian	
	2.8.		
	2.9	Kesimpulan Pengujian	
3	Lam	npiran	

Daftar Gambar

Hanya dicantumkan dan diisi jika ada gambar pada badan dokumen

Daftar Tabel

Hanya dicantumkan dan diisi jika ada tabel pada badan dokumen

Daftar Lampiran

Hanya dicantumkan dan diisi jika ada lampiran setelah badan dokumen

1 Pendahuluan

1.1 Tujuan Pembuatan Dokumen

- Membantu pengguna memahami fungsi dan fitur web aplikasi T-Kom Gym.
- Menyediakan langkah-langkah operasional untuk memanfaatkan aplikasi secara efektif.

1.2 Ruang Lingkup Pengujian

1.3 Referensi

Menjelaskan referensi SKPL & DPPL yang akan digunakan sebagi rujukan pembuatan dokumen ini

1.4 Overview Sistem & Fitur Utamanya

Menjelaskan deskripsi umum dari sistem/perangkat lunak yang diuji.

1.5 Overview Pengujian

- 1. Veribilty testing dan penetration testing
- 2 blackbox white box testing
- 3 user aceptence testing dan usability testing

1.5.1 Perangkat Keras Pengujian

1. Server Pengujian:

o **Prosesor:** Intel Xeon E5-2620 v4 atau setara (6 core, 2.10 GHz)

o **RAM:** 16 GB

o **Penyimpanan:** SSD 500 GB

o **Sistem Operasi:** Linux Ubuntu Server 20.04 LTS

o Jaringan: Koneksi internet minimal 100 Mbps

- Perangkat keras yang digunakan dipilih untuk mensimulasikan berbagai kondisi pengguna akhir dan lingkungan operasional.
- Pengujian dilakukan pada konfigurasi perangkat keras minimum dan optimal untuk mengevaluasi kinerja aplikasi di berbagai skenario.

1.5.2 Sumber Daya Manusia

Menjelaskan sumber daya manusia yang terlibat dalam pengujian perangkat lunak a.sdm untuk venebilty testing dan penetration testing

- b. blackbox white box testing
- c. user aceptence testing dan usability testing

1.5.3 Perangkat Lunak Pengujian

Nessuse Owasp zap

1.5.4 Material Pengujian

Menjelaskan modul – modul yang akan diuji

Prodi Informatika – Universitas	DUPL-xxx	Halaman 4 dari 16
Telkom		

1.5.5 Strategi dan Metode Pengujian

Strategi Pengujian

Pengujian dilakukan secara bertahap untuk memastikan bahwa setiap komponen sistem memenuhi persyaratan fungsional dan non-fungsional. Strategi pengujian mencakup:

1. Pengujian Unit (Unit Testing):

- o Fokus pada pengujian setiap unit atau komponen individu secara terisolasi.
- Dilakukan oleh pengembang untuk memastikan setiap fungsi atau modul berjalan sesuai dengan spesifikasinya.

2. Pengujian Integrasi (Integration Testing):

- Menguji interaksi antar modul untuk memastikan data dan alur kerja dapat berjalan dengan lancar.
- o Menggunakan pendekatan top-down atau bottom-up sesuai dengan kebutuhan sistem.

3. Pengujian Sistem (System Testing):

- o Memastikan bahwa seluruh sistem berjalan sebagai satu kesatuan yang terpadu.
- o Menguji semua fitur utama, seperti login, registrasi, pemesanan, dan manajemen admin.

4. Pengujian Penerimaan Pengguna (User Acceptance Testing):

- Melibatkan pengguna potensial untuk memastikan sistem sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka.
- o Dilakukan dalam lingkungan yang menyerupai penggunaan sistem sebenarnya.

5. Pengujian Non-Fungsional:

- **Kinerja (Performance Testing):** Menguji waktu respon dan stabilitas sistem di bawah beban tinggi.
- o **Keamanan (Security Testing):** Memastikan data pengguna aman dari ancaman eksternal.
- Kompatibilitas (Compatibility Testing): Memastikan sistem berjalan dengan baik di berbagai perangkat dan browser.

Metode Pengujian

1. Black-Box Testing:

- Metode ini digunakan untuk menguji fungsi-fungsi sistem tanpa memeriksa kode sumber.
- o Fokus pada input dan output sesuai spesifikasi.
- o Contoh: Validasi login, proses registrasi, dan pemesanan.

2. White-Box Testing:

- o Menguji logika internal, alur program, dan struktur kode sumber.
- o Digunakan dalam pengujian unit dan integrasi.

3. Manual Testing:

Dilakukan oleh penguji manusia dengan mengikuti skenario yang telah ditentukan.

Prodi Informatika – Universitas	DUPL-xxx	Halaman 5 dari 16
Telkom		

o Contoh: Memeriksa UI/UX dan memastikan tombol bekerja dengan baik.

4. Automated Testing:

- Menggunakan alat otomatisasi seperti Selenium untuk menguji skenario yang berulang dan kompleks.
- o Cocok untuk pengujian regresi dan beban.

5. Exploratory Testing:

- Pengujian tanpa skenario yang terdefinisi sebelumnya untuk menemukan bug yang tidak terduga.
- o Dilakukan oleh penguji dengan memahami tujuan sistem.

Alur Pengujian

1. Persiapan:

- o Menyusun rencana pengujian berdasarkan kebutuhan sistem.
- o Menentukan alat dan lingkungan pengujian.

2. Pelaksanaan Pengujian:

- o Melakukan pengujian unit, integrasi, sistem, dan penerimaan pengguna secara bertahap.
- o Mencatat hasil pengujian dan bug yang ditemukan.

3. Evaluasi dan Perbaikan:

- o Meninjau hasil pengujian dan mengidentifikasi area perbaikan.
- o Melakukan iterasi pengujian hingga semua fungsi berjalan dengan baik.

4. Laporan:

o Menyusun laporan akhir yang mencakup hasil pengujian, temuan, dan rekomendasi perbaikan.

Strategi dan metode ini dirancang untuk memastikan bahwa sistem memenuhi standar kualitas dan memberikan pengalaman terbaik kepada pengguna.

1.5.6 Jadwal Pengujian

(Sebutkan kasus data pengujiannya)

Tabel 1.

Use Case	PIC	Jadwal pengujian
Login		28 Maret 2016
Use Case lainnya		

2 Pelaksanaan Pengujian

(Uraiakan pengujian sesuai dengan butir uji yang sudah didefinisikan dalam rencana pengujian)

2.1 Pengujian UNIT

2.1.1 Pengujian White Box Method

- a. Pilih Method paling rumit dari class paling rumit
- b. Buat Flowchart/Flowgraphnya
- b. Buat Flowchard Towgraphing
 c. Hitung cyclomatic complexitynya
 d. Daftar Path yang perlu diuji
 e. Siapkan data uji untuk setiap path
 f. Tampilkan screenshoot hasilnya.

2.1.2 Pengujian Class dengan JUnit/PhPUnit

Jelaskan di sini contoh pengujian sebuah class.

Setiap methodnya perlu diuji, dengan data uji yang membuat VALID atau yang membuat FAIL.

Tabel 2 Pengujian Class

CLASS	Method	Kasus dan Hasil Uji (Data normal)				
		Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan*	Kesimpula n	
LoginRegister	login(String username, String password)	Username: user123 Password: ValidPass123	Pengguna berhasil login ke dashboard user	Pengguna berhasil masuk tanpa pesan kesalahan	Sesuai	
	register(String username, String	Username: newuser	Akun berhasil	Akun baru dibuat dan		

Prodi Informatika – Universitas	DUPL-xxx	Halaman 7 dari 16
Telkom		

CLASS	Method	Kasus dan Hasil Uji (Data normal)			
		Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan*	Kesimpula n
	password, String email	Password: StrongPass123 Email: newuser@mail. com	dibuat dan data disimpan di Sesuai database	diarahkan ke halaman login	
Admin	addProduct(String name, double price)	Nama Produk: Barbell Harga: 500000	Produk baru berhasil ditambahka n	Produk berhasil ditambahka n ke database dan dapat terlihat di daftar produk	Sesuai
	deleteProduct(int productId)	ID Produk: 101	Produk berhasil dihapus	Produk dengan ID 101 berhasil dihapus dari database	Sesuai

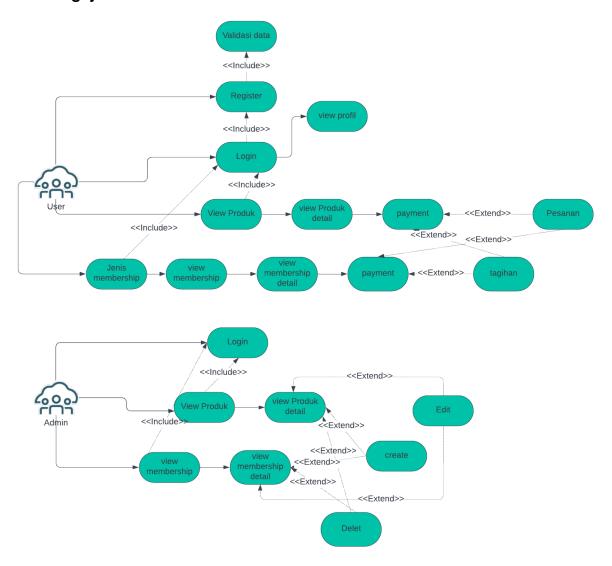
^{*} CONTOH PENGUJIAN DENGAN JUNIT/PHPUNIT DILAMPIRKAN

A. Contoh Code JUnit/PhpUnit untuk pengujian Class : (Sebutkan NamaClassnya)						
Prodi Informatika – Universitas Telkom	DUPL-xxx	Halaman 8 dari 16				

B. Screenshoot hasil pengujian JUnit

	Port	Protocol	State	Service	T
	6001	tcp	open	X11:1	
	6000	tcp	open	X11	
	5357	tcp	open	wsdapi	
	1755	tcp	open	wms	
	5800	tcp	open	vnc-http	
	5900	tcp	open	vnc	
	5000	tcp	open	upnp	
	1900	tcp	open	upnp	
	37	tcp	open	time	
	23	tcp	open	telnet	
	427	tcp	open	svrloc	
	8888	tcp	open	sun-answerbook	
	587	tcp	open	submission	
	22	tcp	open	ssh	
	3128	tcp	open	squid-http	
	444	tcp	open	snpp	
	10000	tcp	open	snet-sensor-mgmt	
	199	tcp	open	smux	
	465	tcp	open	smtps	
	25	tcp	closed	smtp	
	5060	tcp	open	sip	
	514	tcp	open	shell	
	554	tcp	open	rtsp	
	873	tcp	open	rsync	
	26	tcp	open	rsftp	
	111	tcp	open	rpcbind	
	7070	tcp	open	realserver	
	4899	tcp	open	radmin	

2.2 Pengujian INTEGRASI



2.2.1 Pengujian DUPL-01 Login User

Pengujian *login* terbagi menjadi dua bagian diantaranya pendaftaran *user* baru dan penggecekan user yang telah terdaftar sebagai berikut :

PROSES(DFD- 1)/	Kasus dan Hasil Uji (Data normal)					
USE CASE	Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan		
	Username: user123 Password: Password123	Pengguna berhasil login ke dashboard user	Pengguna berhasil masuk ke dashboard tanpa ada pesan kesalahan.	Sesuai		
	Username: user123 Password: wrongpass	Login gagal dengan pesan kesalahan	Sistem menampilkan pesan kesalahan sesuai, dan	Sesuai		

Prodi Informatika – Universitas	DUPL-xxx	Halaman 10 dari 16
Telkom		

PROSES(DFD- 1)/	Kasus dan Hasil Uji (Data normal)			
USE CASE	Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
		"Username atau password salah."	login tidak berhasil.	
	Username: newuser Email: newuser@mail.com Password: NewPass123	Akun berhasil dibuat dan data disimpan di database	Akun baru dibuat, pengguna diarahkan ke halaman login atau dashboard.	Sesuai

2.2.1.1 Pengujian DUPL-01_01 Pendaftaran User Baru

Telkom

Berikut ini adalah tabel pengujian *login* untuk pendaftaran *user* baru :

Tabel 2 Pengujian Pendaftaran *User* Baru

USE			Kasus dan Hasil U	ji (Data normal)	
CASE	Data Mas	sukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
	Username: testuser Password: ValidPass1	.23	Pengguna berhasil login ke dashboard user	Pengguna berhasil masuk ke dashboard tanpa pesan kesalahan.	Sesuai
	Username: testuser Password: wrongpassw	ord	Login gagal dengan pesan kesalahan "Username atau password salah."	Sistem menampilkan pesan kesalahan sesuai, dan login tidak berhasil.	Sesuai
	Username:		Akun berhasil dibuat dan data	Akun berhasil	Sesuai
Prodi Inform	ormatika – Universitas DUPL-xxx			Halaman 11 dari 16	

USE		Kasus dan Hasil Uji (Data normal)					
CASE	Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan			
	Email: newuser@mail.com Password: NewPass123	disimpan di database	dibuat, pengguna diarahkan ke halaman login atau dashboard.				

Use CASE	Kasus dan Hasil Uji (Data salah:)			
	Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
	Username: invalidUser Password: wrongPass	Login gagal dengan pesan kesalahan "Username atau password salah."	Sistem menampilkan pesan kesalahan sesuai, dan login tidak berhasil.	Sesuai
	Klik tombol bayar dengan keranjang belanja kosong	Sistem menolak dengan pesan "Keranjang belanja kosong, tidak bisa melanjutkan pembayaran."	Sistem menampilkan pesan kesalahan sesuai, dan pembayaran tidak berhasil.	Sesuai

Prodi Informatika – Universitas	DUPL-xxx	Halaman 12 dari 16
Telkom		

2.3 SYSTEM TEST (Optional, jika software embedded di system IOT dll)

PENGUJIAN SISTEM OLEH : PETUGAS PELAKSANA PENGUJIAN

TANGGAL :

Komponen	Fitur	Rencana	Hasil Yang	Hasil	Kesimpulan
Sistem	Komponen	pengujiannya	Diharapkan	Pengujian	
	Yang Diuji				
		_			

2.4 USER ACCEPTANCE TEST (Berjuang mencari user potensial)

USER ACCEPTANCE TEST OLEH: PETUGAS PELAKSANA PENGUJIAN TANGGAL:

Use Case Yang	Rencana	Hasil Yang	Hasil Aktual	Kesimpulan
Diuji	Pengujian	Diharapkan		
Membuka halaman	Mengakses	Homepage terbuka	Homepage	Perlu optimasi
utama (homepage)	homepage untuk	dengan semua	terbuka dengan	performa untuk
	memeriksa tampilan	elemen terlihat jelas	beberapa elemen	memuat elemen
	dan fitur yang	dan dapat diakses	memerlukan	lebih cepat
	tersedia		waktu lebih lama	
			untuk dimuat	
Melakukan	Memasukkan data	Akun berhasil dibuat	Akun berhasil	Sesuai dengan
registrasi pengguna	valid ke form	dan pengguna	dibuat tanpa	ekspektasi
	registrasi dan klik	diarahkan ke	kendala	
	tombol "Daftar"	halaman login		
Login	Memasukkan	Pengguna berhasil	Pengguna	Sesuai dengan
menggunakan akun	username dan	login ke dashboard	berhasil login	ekspektasi
terdaftar	password yang valid		tanpa kendala	
Memesan paket	Memilih paket	Pemesanan berhasil	Pemesanan	Perlu perbaikan
wisata	wisata, mengisi	dan pengguna	berhasil, tetapi	pada detail
	informasi pemesan,	mendapatkan	beberapa detail	informasi
	dan klik tombol	konfirmasi	konfirmasi	konfirmasi
	"Pesan"		kurang jelas	

Prodi Informatika – Universitas	DUPL-xxx	Halaman 13 dari 16
Telkom		

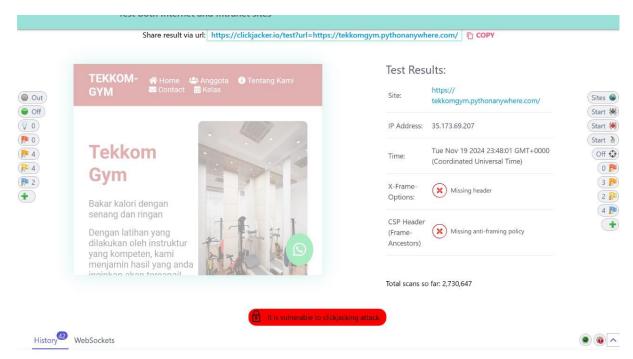
Logout dari	Klik tombol	Sesi pengguna	Logout berhasil	Sesuai dengan
dashboard	"Logout" setelah	diakhiri, dan	tanpa kendala	ekspektasi
	login	pengguna diarahkan		
		ke halaman login		

2.5 Summary Pengujian Yang Masih Gagal

(Berisi laporan dari pengujian yang telah dilakukan, dengan menyampaikan informasi status dari setiap fungsional yang masih gagal)

Kelas Uji	Butir Uji	Kesimpulan pengujian

3 Lampiran



Berdasarkan hasil pengujian (*Penetration Test*), berikut adalah temuan kerentanannya:

Kerentanan yang Ditemukan

1. X-Frame-Options Header Missing

Prodi Informatika – Universitas	DUPL-xxx	Halaman 14 dari 16
Telkom		

Deskripsi:

Header *X-Frame-Options* tidak ada, sehingga situs ini rentan terhadap serangan **Clickjacking**.

o Dampak:

Penyerang dapat membuat situs palsu untuk menipu pengguna agar berinteraksi dengan elemen yang tersembunyi dalam iframe, misalnya, klik tombol tanpa sepengetahuan pengguna.

2. CSP Header (Frame-Ancestors) Missing

o **Deskripsi:**

Kebijakan CSP (Content Security Policy) yang mengatur *frame-ancestors* tidak diterapkan. Tanpa kebijakan ini, situs dapat di-embed oleh domain tidak sah, meningkatkan risiko serangan Clickjacking.

Rekomendasi Perbaikan

1. Tambahkan Header X-Frame-Options:

Situs tidak memiliki header *X-Frame-Options*, sehingga rentan terhadap serangan clickjacking.

• Rekomendasi Perbaikan:

Tambahkan header *X-Frame-Options* untuk mencegah situs ditampilkan dalam iframe domain lain, misalnya:

http

X-Frame-Options: SAMEORIGIN

2. Implementasikan CSP untuk Frame-Ancestors:

Kebijakan Content Security Policy tidak diterapkan untuk membatasi penggunaan frame-ancestors.

• Rekomendasi Perbaikan:

Tambahkan kebijakan CSP untuk mengontrol domain yang dapat menampilkan situs, contohnya:

http

Content-Security-Policy: frame-ancestors 'self';

2. Vulnerability Test

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *clickjacker.io* (<u>t-kom -gym</u>), ditemukan kerentanan berikut:

Kerentanan yang Ditemukan

Kerentanan	Tingkat Risiko
Cloud Metadata Potentially Exposed	Tinggi
Content Security Policy (CSP) Header Not	Sedang
Set	
Missing Anti-clickjacking Header	Sedang
Hidden File Found	Sedang
Cookie No HttpOnly Flag	Rendah
Cookie without SameSite Attribute	Rendah

Prodi Informatika – Universitas	DUPL-xxx	Halaman 15 dari 16
Telkom		

Server Leaks Information via "X-Powered-	Rendah
By" HTTP Response Header Field(s)	
X-Content-Type-Options Header Missing	Rendah

A. Situs Uji: https://tekkomgym.pythonanywhere.com